

## ABSTRAK

Kemampuan motorik dapat menjadi indikator bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik anak yang sehat, karenanya penting untuk distimulasi secara tepat termasuk kemampuan motorik halus. Kemampuan motorik halus adalah kesanggupan gerak yang hanya melibatkan otot-otot kecil dan koordinasi mata. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak salah satunya adalah melalui model pembelajaran *Project Based Learning*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui model pembelajaran *Project Based Learning* pada Kelompok B3 TK Astha Ghana Kumara. Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B3 TK Astha Ghana Kumara yang berjumlah 16 anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan pada tahap observasi awal sebesar 18,75%. Setelah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, pada Siklus I persentase ketuntasan anak meningkat menjadi 43,75% dan meningkat lagi pada Siklus II menjadi 87,5%. Berdasarkan hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak Kelompok B3 TK Astha Ghana Kumara.

**Kata Kunci :** anak\_usia\_dini, motorik\_halus, *project\_based\_learning*

## **ABSTRACT**

Motor skills can be an indicator of a child's healthy physical growth and development, so it is important to stimulate them appropriately, including fine motor skills. Fine motor skills are the ability to move with only small muscles and eye coordination. One of the efforts made to improve children's fine motor skills is through the project-based learning model.

This study aims to determine the improvement of fine motor skills in early childhood through the project-based learning model in Group B3 TK Astha Ghana Kumara. The subjects in this study were children in Group B3 of Astha Ghana Kumara Kindergarten, totaling 16 children. Classroom action research (CAR) is the type of research used. This research was carried out for two cycles, and each cycle consisted of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The data collection techniques used were observation and documentation. The descriptive statistical analysis method is used to analyze the data.

According to the study's findings, the percentage of completeness at the initial observation stage was 18.75%. After the application of the project-based learning model, in Cycle I the percentage of children's completeness increased to 43.75% and increased again in Cycle II to 87.5%. Based on these results, it can be concluded that the application of the project-based learning model can improve the fine motor skills of children in Group B3 Astha Ghana Kumara Kindergarten.

**Keywords:** early\_childhood\_fine\_motor\_skills, project\_based\_learning